

# **PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA MADRASAH ALIYAH**

**Fitriyani Ridwan**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini mengetahui penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam rangka meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar dengan jumlah siswa 21. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa. Ini dapat dibuktikan pada siklus I dimana hasil belajar siswa memiliki rata-rata 68 yang masih dalam kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki rata-rata 76,5 yang termasuk kategori baik. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 23% dan siklus II 85%. Faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan yaitu adanya pendamping yang lebih intensif, adanya motivasi dari guru mata pelajaran, dan adanya inovasi berupa alat peraga pendidikan.

**Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Meningkatkan hasil belajar, Bahasa Arab**

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the application of the Mind Mapping learning method in order to improve Arabic learning outcomes for students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch. The type of research used is classroom action research which consists of 2 cycles. The subjects of this study were students of class XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Makassar Branch with of total twenty-one students. Data collection techniques carried out consisted of tests, observations, interview and documentation. The results showed that the application of the Mind Mapping method could improve students' Arabic learning outcomes. This can be proven in the first cycle where student learning outcomes have an average of 68 which is still in the poor category, while in the second cycle student learning outcomes have an average of 76.5 which is included in the good category. For completeness of student learning outcomes in the first cycle is 23% and the second cycle is 85%. Factors that influence the increase are the presence of more intensive companions, the motivation of subject teachers, and the existence of innovations in the form of educational teaching aids.

**Keywords: Mind Mapping Method, Improving Learning Outcomes, Arabic Language**

## PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah merupakan jenjang pendidikan resmi di Indonesia yang sama dengan Sekolah Menengah Atas dimana ini dikelola kementerian Agama. Pendidikannya biasa dicapai dalam waktu 3 tahun, dari kelas 10 sampai dengan kelas 12.<sup>1</sup> Pada hakikatnya kurikulum Madrasah Aliyah sama dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas, yang menjadi perbedaan diantara keduanya yaitu lebih banyak pendidikan mengenai Agama salah satu bagiannya yaitu pelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab yang diketahui sebelumnya merupakan pelajaran yang dianggap lambat dan kurang berhasil. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mampu dalam standar kompetensi yang sudah ditentukan. Misalnya seperti membaca (القراءة) siswa belum bisa dengan baik apalagi dengan empat keterampilan yang ada, yaitu: mendengar (الإستماع), berbicara (الكلام), membaca (القراءة), serta menulis (الكتاب)<sup>2</sup>.

Dalam pembelajaran bahasa yang baru seperti bahasa Arab, peran siswa secara utuh dalam proses pembelajaran ini penting dikarena dalam pembelajaran bahasa harus dilakukan interaksi antara guru dan siswa. Jika seorang guru bahasa Arab hanya fokus pada penyampaian materi biasa saja, misalnya dengan menyuruh mereka menghafal sejumlah kosakata (مفردات) ataupun tata bahasa Arab (نحو) maka hasilnya tidak maksimal.<sup>3</sup>

Penelitian ini diambil berdasarkan pengamatan langsung saat peneliti sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar, dimana sebagian besar siswa disana masih kurang mampu dalam memahami pelajaran bahasa Arab dan hanya sedikit yang biasanya memperhatikan ketika guru sedang mengajar. Kurangnya minat dan juga pemahaman juga merupakan penyebab siswa tidak mengerti dengan pelajaran bahasa Arab.

Dilihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah standar penilaian

---

1

[https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_aliah](https://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_aliah)

<sup>2</sup> Muhajir. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*", *Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

<sup>3</sup> Muchtar, M. Ilham. "*Contextual Teaching And Learning Method In Studying Arabic*". *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Volume 14, nomor 1, Juni 2017, hal. 175-188.

yang ditetapkan dan hanya sebagian kecil saja yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) saat ujian tengah semester pada pelajaran bahasa Arab.

Peneliti mencoba menggunakan metode belajar yang bisa membantu untuk meningkatkan keahlian bahasa Arab di Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar sehingga siswa memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Salah satu metode pembelajaran yang dinilai akomodatif sehingga bisa meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa serta kemampuan bekerjasama dengan siswa yang lain yaitu dengan metode *Mind Mapping* (Pemetaan Pikiran).

*Mind mapping* ini adalah salah satu dari strategi pembelajaran Quantum Learning<sup>4</sup> yang berupaya agar peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan mengajar sehingga diharapkan dapat membantu

guru dalam kegiatan proses pembelajaran yang mudah dipahami bagi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

## PEMBAHASAN

Metode pembelajaran memiliki peran yang penting dalam keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran.<sup>5</sup> Metode digunakan juga dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Ada beberapa pendapat mengenai strategi belajar yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Kozna menjelaskan secara garis besar mengenai strategi pembelajaran yang bisa diartikan sebagai kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bobbi deporte. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: kaifa. Hal, 16

<sup>5</sup> Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 158

<sup>6</sup> Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 1

Gerlach dan Ely menyampaikan bahwa strategi pembelajaran itu adalah cara yang dipilih dalam mengantarkan metode pembelajaran ke lingkungan belajar.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Gropper sendiri mengatakan pendapatnya bahwa strategi pembelajaran adalah pemilahan dari jenis latihan yang sesuai dengan tujuan belajar yang ingin dicapai.<sup>8</sup>

Menurut dari berbagai pemaparan tentang strategi pembelajaran oleh para ahli tersebut, maka diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai dengan baik dan benar. Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran.<sup>9</sup>

Disinilah penulis mencoba untuk mencoba penerapan Mind Mapping sebagai metode dalam pembelajaran Bahasa arab pada kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.

Mind mapping pada awalnya dikenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970. Dimana dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai peta pikiran terdiri dari kata *mind* (pikiran) dan *map* (peta). Sehingga diambil pengertian bahwa mind mapping merupakan teknik mencatat yang menampilkan sisi kreatif agar lebih efektif dalam memetakan sebuah pikiran.<sup>10</sup>

Hal itu sama dengan pendapat yang disampaikan oleh Suyanto bahwa "Proses menyajikan dan menangkap isi pelajaran dalam peta-peta konsep mendekati operasi alamiah dalam berpikir".<sup>11</sup> Metode menulis menggunakan mind mapping dibuat dari cara kerja otak selama memproses suatu informasi. Dimana informasi akan disampaikan otak dengan memberi tanda yang beragam mulai dari gambar, bunyi,

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 1

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 1

<sup>9</sup> Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Hal, 76

<sup>10</sup> Tony Buzan dan Barry, *Memahami Peta Pikiran*, (Bandung: Interaksara, 2008), 15

<sup>11</sup> S. Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), 41.

hingga perasaan yang selanjutnya dari pembuatan mind mapping informasi tersebut dibuat dalam bentuk garis, kata, dan warna. Mind mapping yang baik dapat menggambarkan gagasan yang saling berhubungan pada setiap cabangnya.

Otak manusia secara mental dibagi menjadi dua belahan atau *hemisfer*, yaitu otak kiri dan otak kanan. Masing-masing otak tersebut mempunyai intensitas fungsi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain. Otak kiri berhubungan dengan aktifitas-aktifitas seperti bahasa, angka, analisa, logika, urutan, hitungan dan sebagainya, sedangkan otak kanan berhubungan dengan hal-hal seperti kreatifitas, konseptual, seni/warna, musik, emosi, imajinasi, dan lain sebagainya.

Otak kanan mempunyai memori jangka panjang jika dibandingkan dengan otak kiri yang mempunyai ciri khas memori jangka pendek. Sehingga, tidak heran pelajaran yang sudah dihafal selama seminggu kemudian hilang.<sup>12</sup> *Mind Mapping* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, dan cara mencatat yang kreatif dan efektif bagi

siswa secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.<sup>13</sup>

*Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.<sup>14</sup> Jadi pada dasarnya *mind mapping* merupakan suatu teknik visualisasi pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak, untuk mengingat kembali dengan cepat apa yang telah kita pelajari sebaiknya meniru cara kerja otak dalam bentuk peta pikiran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa kelas xi terhadap pelajaran bahasa Arab. Peneliti melakukan observasi pertamanya pada saat PPL, dari pengamatan langsung peneliti melihat suasana pada saat pelajaran sedang berlangsung, dimana masih banyak siswa

---

<sup>12</sup> Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), 14-15.

<sup>13</sup> Tony Buzan. (2008), *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia. Hal, 4.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 5

yang kurang aktif dalam kelas dikarenakan kondisi saat itu masih tidak kondusif akibat korona yang membuat banyak siswa malas.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 11 Mei 2022 dimulai dengan melakukan observasi. Peneliti melihat kondisi sekolah, suasana kelas saat belajar dan juga siswa. Dari observasi tersebut peneliti melihat bahwa masih banyak siswa kelas XI merasa bosan karena kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Guru juga berperan penting dalam lancarnya proses pembelajaran, karena itu guru harus bisa menemukan metode belajar yang tepat.

Pada kegiatan yang berikutnya, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil tes awal untuk digunakan sebagai referensi serta perbandingan sebelum menggunakan metode pembelajaran. Pada proses pembelajaran peneliti menggunakan metode *mind mapping* untuk melihat peningkatan aspek pada siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti menyusun RPP untuk digunakan pada pembelajaran terlebih dahulu. Kemudian peneliti memulai dengan menjelaskan materi berdasarkan buku pelajaran bahasa Arab kelas XI, setelah itu peneliti menjelaskan tentang

metode *mind mapping* kepada siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Peneliti menggambar contoh *mind mapping* sederhana agar siswa dapat mengetahui seperti apa itu *mind mapping*, lalu peneliti menjelaskan bagian-bagian dari *mind mapping* dan cara membuatnya kepada siswa menggunakan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Lalu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin bertanya atau masih ada yang belum dimengerti. Setelah selesai peneliti memberikan kesempatan siswa untuk mencoba membuat *mind mapping* sesuai dengan panduan yang sudah dijelaskan. Setelah siswa selesai membuat, peneliti melihat beberapa hasil dari yang sudah dibuat.

Terakhir peneliti mengakhiri pembelajaran dengan memberi semangat dan juga nasehat untuk siswa agar seterusnya mereka bisa lebih baik dari yang sekarang. Peneliti juga bertanya mengenai pendapat mereka masing mengenai belajar dengan metode baru yang belum pernah mereka gunakan.

## **Penerapan Metode *Mind mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar.**

Penerapan ini adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Melalui wawancara yang dilakukan pada saat praktik pengalaman lapangan dari kepala sekolah Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar terkait kondisinya mengatakan bahwa: “banyak siswa yang menganggap sekolah hanya sebagai kegiatan dan bukan kewajiban”.

Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang masih sedikit masuk. Banyaknya siswa yang masih belum paham mengenai bahasa Arab. Mereka menganggap bahwa bahasa Arab sulit untuk dipelajari.

Hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa bahasa Arab sangat sulit untuk dipelajari apalagi saat menggunakan bahasa Arab yang belum diberi harakat. Banyak juga dari mereka yang tidak mengetahui arti dari kosakata bahasa Arab yang ada di buku pelajaran.

Melalui pengamatan dan wawancara yang sudah dilakukan, peneliti tertarik mengambil metode *mind mapping* sebagai metode yang akan digunakan pada saat mengajar untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas XI.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ada peningkatan hasil pelajaran, ini dapat dilihat dari tabel di bawah:

### **Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II Sebelum Dan Sesudah Menerapkan Metode *Mind Mapping***

<b>Keterangan</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
Nilai rata-rata hasil belajar siswa	65,2	68	76,5

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai pada saat tes awal yang sudah dilakukan sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* dengan nilai rata-rata 65,2. Kemudian tes selanjutnya dilakukan pada siklus I yang mendapatkan rata-ratanya adalah 68 sedangkan siklus II 76,5.

Nilai tersebut jelas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar

bahasa Arab siswa kelas xi Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar menggunakan metode *mind mapping* (خريطة ذهنية).

Adapun perolehan hasil ketuntasan hasil belajar siswa setelah diambil tes. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Ketuntasan Hasil Belajar**

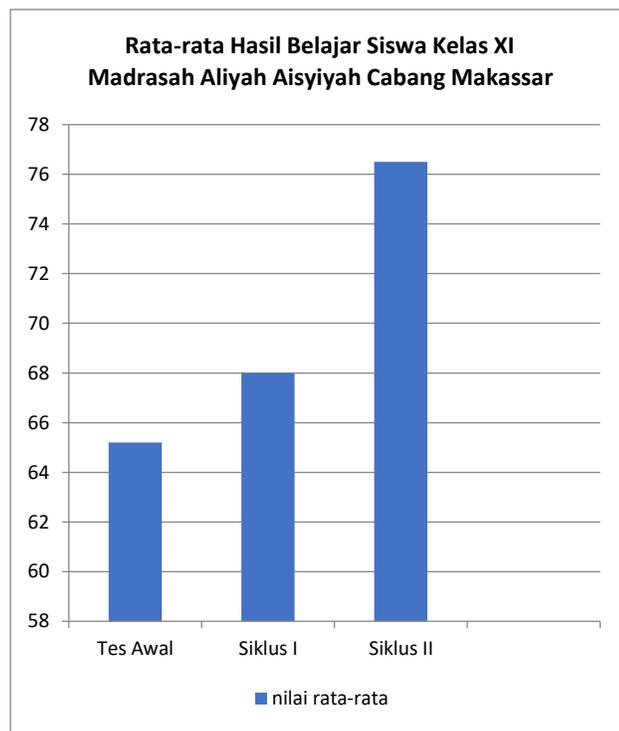
Keterangan	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Hasil Nilai (%)	14%	23%	85%
Jumlah siswa yang mendapat nilai $\geq 75$	3 orang	5 orang	18 orang

Tabel tersebut menunjukkan perolehan nilai dengan perbandingan yang sangat jauh dari tes awal. Pada tes awal hanya 3 orang yang berhasil mendapatkan nilai 75 atau dianggap tuntas dengan ketuntasan hasil belajar 14% pada pelajaran bahasa Arab.

Maka peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*, setelah itu peneliti mengambil tes pada siklus I tapi hanya 5 orang saja yang berhasil tuntas dengan

hasil nilai 23%, karena ketuntasan tidak mencapai target maka dilanjut pada siklus II dan mendapat hasil ketuntasan belajar 85% dengan jumlah 18 orang yang tuntas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang sudah memenuhi kriteria dari indikator keberhasilan dengan nilai ketuntasan hasil belajar 85%.



Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti memulai dengan mengambil nilai awal dari tes sebelum menggunakan metode *mind*

*mapping* untuk melihat kemampuan dasar siswa dalam pelajaran bahasa Arab.

Setelah tes pertama selesai kemudian peneliti mulai menjelaskan secara langsung kepada siswa kelas xi Madrasah Aliyah Aisyiyah terkait dengan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti menemukan beberapa kekurangan yaitu beberapa siswa yang terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan saat belajar menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami pelajaran, ini terbukti dari pengamatan langsung di kelas.

Penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi ini mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari grafik yang ada bahwa nilai rata-rata dari tes awal yaitu 65,5 ini merupakan nilai rata-rata yang lumayan namun belum cukup untuk menetapkan bahwa metode yang digunakan itu dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.

Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dimana masing-masing dari siklusnya itu 2 kali pertemuan. Dari pertemuan itu juga diadakan tes untuk

melihat hasil belajar sesudah menggunakan metode yang ada.

Siklus I memiliki nilai rata-rata 68 ini menunjukkan adanya kenaikan nilai dari tes awal, kemudian nilai dari siklus II adalah 76,5. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa penerapan metode *mind mapping* mendapatkan hasil yang baik.

## **PENUTUP DAN KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas beserta pembahasannya pada penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah Cabang Makassar. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

“ Pembelajaran bahasa arab dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (ptk) untuk mengetahui mengenai proses belajar bahasa Arab. Pada proses pembelajaran bahasa Arab ini menggunakan metode *mind mapping* (خريطة ذهنية) atau biasa disebut pemetaan pikiran dengan menggunakan gambar yang dihubungkan dengan garis memakai tema yang sudah ditentukan. Penggunaan metode *mind mapping* dalam proses belajar bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Aisyiyah

Cabang Makassar telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68 dan mengalami peningkatan di siklus II 76,5. Ketuntasan hasil belajar siswa di siklus I 23%, sedangkan di siklus II 85%.”

## DAFTAR PUSTAKA

Bobbi deporte. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: kaifa

Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Maurizal Alamsyah, *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*, (Jogjakarta: Mitra Pelajar, 2009), 14-15.

Muchtar, M. Ilham. “*Contextual Teaching And Learning Method In Studying Arabic*”. Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Volume 14, nomor 1, Juni 2017.

Muhajir. “Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooprative Learning*”, Al-Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3, nomor 1, Juli 2006.

Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Ridwan Abdullah Sani. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Tony Buzan. (2008), *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia.

Tony Buzan dan Barry, *Memahami Peta Pikiran*, (Bandung: Interaksara, 2008), 15

S. Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan anak usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005).